

**PENGARUH LAMA PERENDAMAN DALAM LARUTAN IBA
(*Indole Butyric Acid*) DAN TINGKAT NAUNGAN TERHADAP
PERTUMBUHAN SETEK MAWAR (*Rosa sinensis*)**

SKRIPSI

Oleh



- 1. Dr. Ir. Benni Satria, M.P.**
- 2. Nila Kristina, SP, M.Sc**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

PENGARUH LAMA PERENDAMAN DALAM LARUTAN IBA (*Indole Butyric Acid*) DAN TINGKAT NAUNGAN TERHADAP PERTUMBUHAN SETEK MAWAR (*Rosa sinensis*)

Abstrak

Mawar merupakan tanaman hias yang memiliki nilai ekonomis tinggi, namun dalam budidayanya masih terdapat kendala terutama pada budidaya mawar secara setek. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan interaksi antara lama perendaman bahan setek dalam larutan IBA dengan beberapa tingkat naungan, mendapatkan lama perendaman bahan setek dengan IBA terbaik, dan untuk mendapatkan tingkat naungan yang paling tepat untuk pertumbuhan setek mawar. Penelitian ini dilaksanakan di kebun percobaan Fakultas Pertanian, Universitas Andalas, Padang. Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial. Faktor pertama adalah lama perendaman dalam larutan IBA yang terdiri dari 3 taraf yaitu perendaman 1 jam, perendaman 2 jam, dan perendaman 3 jam. Faktor kedua adalah tingkat naungan yang terdiri dari 3 taraf yaitu naungan 25%, naungan 50%, dan naungan 75%. Data dianalisis menggunakan uji F dengan kriteria F hitung lebih besar dari F tabel dan diuji lanjut dengan *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf 5%. Hasil percobaan menunjukkan adanya interaksi antara lama perendaman dalam larutan IBA dengan tingkat naungan terhadap panjang tunas dan berat segar akar. Perendaman dalam larutan IBA selama 2 jam menghasilkan persentase hidup setek, jumlah daun, berat segar tanaman, panjang akar, jumlah akar, dan berat segar akar terbaik. Tingkat naungan 25% menghasilkan persentase hidup setek, jumlah daun, berat segar tanaman, jumlah akar, dan berat segar akar terbaik dari tanaman mawar.

Kata kunci : *setek mawar, IBA, lama perendaman, naungan*

THE EFFECT OF IMMERSION TIME IN THE SOLUTION OF IBA (*Indole Butyric Acid*) AND THE LEVEL OF SHADE ON THE GROWTH OF ROSE CUTTINGS (*Rosa sinensis*)

Abstract

Rose is a decorative plant that has high economic value, but in its cultivation there are still obstacles, especially in the cultivation of rose by cuttings. This study aims to obtain the interaction between the length of immersion of cuttings material in IBA solution with several levels of shade, to obtain the duration of immersion of cuttings material with the best IBA, and to obtain the most appropriate shade level for the growth of rose cuttings. This study conducted in the experimental garden of the Faculty of Agriculture, Andalas University, Padang. This study used a factorial Completely Randomized Design (CRD) method. The first factor was the length of immersion in the IBA solution consisted of 3 levels, namely 1 hour immersion, 2 hour immersion, and 3 hour immersion. The second factor is the shading level consists of 3 levels, namely 25% shading, 50% shading, and 75% shading. Data were analyzed using the F test with the F count criteria greater than F table and further tested with Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) at the 5% level. The experimental results show that there is an interaction between the length of immersion in IBA solution and shade level on shoot length and root fresh weight. Immersion in IBA solution for 2 hours resulted in the best percentage of cutting life, number of leaves, plant fresh weight, root length, number of roots, and root fresh weight. Shade level of 25% resulted in the best percentage of cutting life, number of leave, plant fresh weight, number of root, and fresh weight of the best root of the rose plant.

Keywords : *rose cuttings, IBA, length of immersion, shade*